

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Setelah menelaah film *If Cats Disappeared From The World* karya Akira Nagai dan melakukan analisis teks, maka kesimpulan dari unsur intrinsik adalah tokoh utama dalam film ini terdapat dua orang, yaitu seorang Tukang pos dan Akuma (*devil*). Tukang pos yang memiliki sifat ramah dan perhatian dan akuma (*devil*) yang merupakan bentuk halusinasi dari tukang pos yang memiliki sifat pemarah inilah yang banyak diceritakan dalam film. Lalu, ada beberapa tokoh tambahan yaitu, pacar pertama tukang pos yang tidak hanya cantik tetapi juga memiliki sifat perhatian, teman dekat tukang pos Tsutaya yang memiliki sifat setia kawan dan bijaksana, ibunya tukang pos yang memiliki sifat penyayang, ayahnya tukang pos yang terlihat dingin tetapi memiliki sifat peduli, teman kerja Tsutaya Mika yang memiliki sifat tidak ramah, serta teman lama tukang pos yaitu Tomu yang menyukai petualangan yang kehadirannya mendukung kehidupan tokoh utama dalam pengembangan latar serta alur cerita. Film ini berlatar tempat di rumah tukang pos, rumah orang tua tukang pos, depan bioskop Kinjanai, toko kaset film, dan Buenos Aires, Argentina. Berlatar waktu hanya di pagi, siang, dan malam hari, dan latar sosial pada film ini yaitu pertunjukan tango. Film ini memiliki alur cerita maju-mundur dengan permasalahan yang cukup kompleks. Penulis menggunakan lima tahap alur untuk menganalisis ceritanya.

Tukang pos mengalami hal-hal yang mengganggu psikologinya. Proses tersebutlah yang menimbulkan gejala-gejala skizofrenia. Gejala skizofrenia tersebut ditelaah dengan teori psikologi abnormal dari Eugen Bleuler, yaitu : pertama afek (gangguan afek dan emosi), Kedua asosiasi (gangguan proses pikir), Ketiga ambivalensi (tidak dapat mengambil keputusan) dan tidak mengalami gangguan primer autisma. Kemudian gejala sekunder yang terjadi yaitu, Pertama halusinasi, Kedua waham, Ketiga disorganisasi proses berfikir, dan yang Keempat gejala-gejala kataton dan psikomotor dan tidak mengalami gangguan sekunder gangguan afek yang menonjol. Ketujuh gejala skizofrenia tersebut

dialami oleh tukang pos yang mengalami kecemasan dan ketakutan akan kematian yang akan datang kepadanya.

Jika hari ini adalah hari terakhir tokoh utama, seharusnya ia tidak cemas dan takut sampai ia bersedia menukarkan kenangan dengan orang-orang terkasih untuk umur yang lebih panjang. Nampaknya hal itu bukanlah solusi yang paling bijak. Mungkin yang harus dilakukan tokoh utama adalah menerima kenyataan serta memperbaiki hubungan dengan orang tua dan orang terdekat yang tokoh utama sayangi sebelum semuanya berakhir. Pasti orang tua serta orang terdekat yang tokoh utama sayangi akan bersedih untuknya, seperti halnya ia juga bersedih untuk mereka, sembari mengenang masa-masa indah yang telah berlalu.

